

ABSTRAK

PERBANDINGAN VARIASI METODE EKSTRAKSI PERKOLASI-REFLUKS DAN PELARUT ETIL ASETAT-ETANOL 70% TERHADAP RENDEMEN EKSTRAK UMBI BAWANG DAYAK (*Eleutherine americana* Merr.) (Oleh : Muhammad Jaki Mubarak; Pembimbing: apt.Rahmi Muthia, M.Si, Norhayati, M.Farm; 2024; 40 halaman)

Kalimantan merupakan pulau di Indonesia yang terkenal dengan kekayaan keanekaragaman hayatinya. Tak hanya itu, kekayaan pengetahuan pengobatan tradisional dengan menggunakan tumbuhan yang diwariskan secara lisan dari generasi ke generasi pada etnis asli di Kalimantan juga sangat banyak. Salah satunya adalah umbi Bawang Dayak (*Eleutherine americana* Merr.). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase rendemen ekstrak dengan perbandingan variasi metode ekstraksi dan pelarut. Pada penelitian ini umbi Bawang Dayak diekstraksi menggunakan metode perkolasi-refluks dengan pelarut berbeda yaitu pelarut etil asetat dan etanol 70% , kemudian ekstrak kental dilakukan perhitungan persentase rendemen. Hasil pengujian menggunakan metode perkolasi dengan etil asetat dan pelarut etanol 70% menghasilkan persentase rendemen 2,119% dan 11,7472%. Hasil pengujian menggunakan metode refluks dengan pelarut etil asetat dan etanol 70% menghasilkan persentase rendemen 3,0486%. Dan 11,7956%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil metode ekstraksi refluks dengan pelarut etanol 70% memiliki nilai rendemen tertinggi yaitu 11,7956%.

Kata Kunci: *Eleutherine americana* Merr, Etil Asetat, Etanol 70%, Perkolasi, Refluks

ABSTRACT

COMPARISON OF VARIATIONS OF PERCOLATION-REFLUX EXTRACTION METHODS AND 70% ETHYL ACETATE-ETHANOL SOLVENT ON THE RENDERMENT OF DAYAK ONION TUBER EXTRACT (*Eleutherine americana Merr.*) (By: Muhammad Jaki Mubarak; Supervisor: apt.Rahmi Muthia, M.Si, Norhayati, M.Farm; 2024; 40 pages)

*Kalimantan is an island in Indonesia that is famous for its rich biodiversity. Not only that, the wealth of knowledge of traditional medicine using plants that have been passed down orally from generation to generation in indigenous ethnicities in Kalimantan is also very much. One of them is Dayak onion bulbs (*Eleutherine americana Merr.*). This study aims to determine the percentage yield of extracts by comparing variations in extraction methods and solvents. In this study, Dayak onion bulbs were extracted using the percolation-flux method with different solvents, namely ethyl acetate and 70% ethanol solvents, then the thick extract was calculated the percentage yield. The test results using the percolation method with ethyl acetate and 70% ethanol solvents produced a percentage yield of 2.119% and 11.7472%. The test results using the reflux method with ethyl acetate and 70% ethanol solvents produced a percentage yield of 3.0486%. And 11.7956%. Based on the results showed that the results of the reflux extraction method with 70% ethanol solvent had the highest yield value of 11.7956%.*

Keywords: *Eleutherine americana Merr, Ethyl Acetate, Ethanol 70%, Percolation, Reflux*

